

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Informasi Klien/ Keluarga

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode wawancara, pemeriksaan, observasi serta dokumentasi. Sebelumnya telah dilakukan persetujuan tindakan medis secara tertulis kepada Ibu “ND” dan suami Tn “WS”, mereka bersedia untuk didampingi dan diasuh baik ibu dan bayinya dari usia kehamilan 18 minggu 5 hari sampai 42 hari masa nifas. Data yang diambil dari wawancara pada Ibu “ND” serta data yang didapatkan dari dokumentasi ibu pada buku kesehatan ibu dan anak (KIA). Data ini dikaji pada tanggal 8 Oktober 2024 didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Data subjektif (dikaji pada tanggal 8 Oktober 2024 pukul 10.00 Wita)

Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: Ibu “ND”	Bpk. “WP”
Umur	: 30 tahun	34 tahun
Suku bangsa	: Bali, Indonesia	Bali, Indonesia
Agama	: Hindu	Hindu
Pendidikan	: SMA	SMA
Pekerjaan	: IRT	Swasta
Alamat rumah	: Br. Sidaparna, Ds Yangapi, Kecamatan Tembuku, Bangli	
No. Tlp/hp	0813530xxxxx	
Jaminan kesehatan	BPJS (Kls III)	

a. Keluhan utama

Ibu datang ke Puskesmas Tembuku II ingin memeriksakan kehamilan dan mengatakan tidak ada keluhan.

b. Riwayat menstruasi

Ibu mengatakan menstruasi pertama kalinya pada saat ibu berumur 13 tahun, siklus haid ibu teratur 28-30 hari, jumlah darah ibu $\pm$ 3-4 kali mengganti pembalut dalam keadaan penuh, lama haid ibu berkisar selama 4-5 hari. Ibu mengatakan tidak mengalami keluhan saat haid. Ibu mengatakan hari pertama haid terakhirnya pada tanggal 8 Juni 2024 sehingga diperkirakan tafsiran persalinan (TP) ibu tanggal 15 Maret 2025.

c. Riwayat perkawinan

Ibu mengatakan ini merupakan pernikahan pertamanya, menikah secara sah menurut agama dan negara. Lama perkawinan ibu 5 tahun. Ibu menikah umur 21 tahun.

d. Riwayat kehamilan dan persalinan sebelumnya

Ibu mengatakan kehamilannya saat ini merupakan kehamilan ibu yang kedua. Ibu sebelumnya pernah melahirkan anak pertamanya pada tahun 2022 berjenis kelamin laki-laki lahir secara normal dan cukup bulan dengan berat badan lahir 3100 gram di tolong oleh Bidan di Puskesmas Tembuku II dan di berikan ASI eksklusif selama 6 bulan dan ASI selama umur 2 Tahun dan ibu tidak pernah mengalami keguguran dan komplikasi.

e. Riwayat kehamilan ini

Ibu memeriksakan kehamilannya untuk pertama kalinya di Puskesmas Tembuku II pada tanggal 5 Agustus 2024 saat kehamilannya memasuki usia 8 minggu 1 hari. Hasil pemeriksaan ibu dijabarkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 1
Hasil Pemeriksaaan Antenatal Care Ibu “ND”
Berdasarkan Buku KIA UK 8 Minggu 1 Hari Sd 13 Minggu 5
Hari

Hari, Tanggal	Data Informasi	Diagnosa	Penatalaksanaan	Tempat Periksa Petugas
Senin, 5 Agustus 2024	S:tidak menstruasi, Mual pada pagi hari tapi tidak mengganggu aktifitas O : BB 60 kg, TB 157 cm, LILA 25,5 cm, TD 110/70 mmHG, N: 84x/m, R: 20x/m.	G2P1A0 UK 8 Minggu 1hari	1. Dilakukan Pemeriksaan kehamilan 2. Menyarankan ibu untuk makan sedikit-sedikit tapi sering 3. Menyarankan ibu menghindari makan – makanna yag berlemak. 4. Menyarakan ibu untuk melakukan pemeriksaan PPIA 5. Memberikan suplemen asam folat 200 mcg (1x1 tab). 6. Menyarakan untuk melakukan kujungan ulang 1 bulan atau sewaktu-waktu jika ada keluhan. 7. Menyarankan untuk melakukan pemeriksaan USG.	Ketut Siarni
Kamis, 8 Agustus 2024	S : ibu ingin memeriksakan kehamilannya dengan keluhan mual dan muntah pada pagi hari	G2P1A0 UK 8 Minggu 4 hari	1. dilakukan Pemeriksaan kehamilan 2. Menyarankan ibu untuk makan sedikit-sedikit tapi sering 3. Memberikan suplemen asam folat 200 mcg	dr NS

	O : BB 60 kg, cm, TD 110/70 mmHG, N: 84x/m, R: 20x/m. hasil usg: tampak kantong kehamilan		(1x1 tab). 4. Menyarakan untuk melakukan kunjungan ulang 1 bulan atau sewaktu-waktu jika ada keluhan.	
Jumat, 13 Septem- ber 2024	S: kadang-kadang masih mual O : BB 61 kg, TD: 120/70 mmHG, N: 84x/m, R: 20 x/m. Hb 12 gr/dL, PPIA NR, HbsAg Negatif, TPHA NR, Golongan Darah A, Protein Uri Negatif, Reduksi Urine Negatif	G2P1A0 UK 13 Minggu 5 hari	1. Memberitahun hasil pemeriksaan 2. Menyarankan ibu untuk melakukan istirahat yang cukup. 3. Menyarankan untuk melakukan kunjungan ulang 1 bulan atau sewaktu- waktu jika ada keluhan	Puskem as Tembu ku II

Dari tabel riwayat hasil pemeriksaan yang diambil dari buku KIA dapat dilihat bahwa ibu sudah pernah melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak dua kali. Pemeriksaan yang sudah dilakukan ibu yaitu pemeriksaan triple eliminasi dengan hasil non reaktif .

Keluhan yang pernah dialami oleh ibu pada trimester I yaitu ibu mengeluh mual di pagi dan siang hari namun tidak mengganggu aktivitas ibu. Ibu tidak pernah mengalami keluhan yang mengancam seperti perdarahan, kejang dan lain-lain.

f. Riwayat pemakaian kontrasepsi

Ibu mengatakan pernah menggunakan alat kontrasepsi kontrasepsi IUD selama empat tahun.

g. Kebutuhan biologis

Ibu tidak mengalami keluhan saat bernafas. Pola makan ibu selama kehamilan sekarang, ibu makan 3-4 kali dalam sehari dengan porsi sedang. Adapun komposisi makanan ibu setiap hari antara lain nasi, ikan, daging ayam, daging babi, telur dan sayur-sayuran. Ibu juga sesekali mengkonsumsi buah seperti pisang, papaya, melon, dan apel. Ibu tidak memiliki pantangan terhadap makanan dan ibu juga tidak memiliki alergi terhadap makanan.

Pola minum ibu dalam sehari sebanyak $\pm$ 1,5 liter berupa air mineral. Ibu mengkonsumsi susu ibu hamil. Pola eliminasi ibu selama sehari yaitu BAB 1 kali dalam sehari biasanya lebih sering di pagi hari dengan konsistensi lembek dan warna kecokelatan, untuk BAK ibu dalam sehari $\pm$ 6-7 kali dalam sehari dengan warna kuning jernih. Tidak ada keluhan yang dirasakan ibu terkait pola eliminasi.

Pola istirahat, saat ini ibu mendapat cukup waktu istirahat yaitu tidur malam $\pm$ 7-8 jam/ hari dan tidak pernah tidur siang. Pola hubungan seksual, ibu dan suami saat ini melakukannya setiap 2- 3 minggu sekali atau jika ibu ingin. Aktivitas ibu saat ini yaitu mengurus rumah tangga.

Pola kebersihan diri ibu, ibu mandi 2 kali dalam sehari. Ibu selalu rutin menggosok gigi sebanyak 2 kali, keramas setiap 3 hari sekali, membersihkan alat genitalia setiap mandi, setelah selesai BAB/BAK. Ibu mengganti pakaian dalam sebanyak 2 kali dalam sehari, selalu merawat kebersihan payudaranya.

h. Kebutuhan psikologis

Kehamilan ibu saat ini merupakan kehamilan yang sudah direncanakan. Ibu mengatakan tidak pernah mengalami trauma dalam kehidupannya apalagi sampai berkonsultasi dengan psikolog.

i. Kebutuhan sosial

Ibu mengatakan hubungan ibu terjadi baik dengan keluarga, begitu pula dengan tetangga di lingkungan sekitar rumah ibu. Kehamilan ibu juga mendapatkan dukungan yang sangat positif dari keluarga ibu dan keluarga suami. Ibu mengatakan tidak pernah mengalami permasalahan dalam perkawinan yang sampai membahayakan keluarganya, ibu tidak pernah mengalami kekerasan, ibu juga tidak pernah menciderai diri sendiri ataupun orang lain. Pengambilan keputusan dilakukan oleh ibu bersama dengan suami.

j. Kebutuhan spiritual

Ibu mengatakan tidak ada keluhan yang dirasakan saat beribadah.

k. Perilaku dan gaya hidup

Selama kehamilannya sekarang, ibu tidak pernah dirawat oleh dukun, tidak pernah mengonsumsi obat tanpa resep dokter, ibu juga tidak pernah travelling selama kehamilannya. Ibu bukan perokok aktif maupun pasif. Ibu tidak pernah mengonsumsi minuman keras, ganja/napza, dan minuman sejenis jamu sembarangan.

l. Riwayat penyakit

Ibu tidak sedang menderita penyakit dan tidak pernah memiliki riwayat penyakit seperti asma, epilepsy, TORCH, diabetes mellitus, TBC, hepatitis, PMS dan penyakit lainnya. Ibu juga tidak pernah menderita penyakit

ginekologi seperti infertilitas, cervicitis cronis, endometriosis, myoma, polip serviks, kanker kandungan, dan operasi kandungan.

Tidak ada di keluarga ibu maupun suami yang pernah menderita penyakit seperti kanker, asma, hipertensi, DM, penyakit jiwa, kelainan bawaan, hamilkembar, epilepsi, alergi, penyakit menular, hepatitis, TBC, PMS dan lain-lain.

m. Pengetahuan ibu tentang kehamilan dan tanda bahaya kehamilan

Pada usia kehamilan sekarang ibu sudah mengetahui tanda bahaya kehamilan trimester II, pola nutrisi dan pola istirahat. Ibu sudah melakukan skrening triple eleminasi untuk mencegah penularan penyakit dari ibu ke anak.

n. Perencanaan kehamilan

Ibu sudah merencanakan persalinannya dengan baik, ibu dan suami memilih melahirkan di Puskesmas Tembuku II, tempat rujukan RSUD Bangli transportasi yang digunakan adalah mobil, calon pendonor adik kandung ibu serta dana persalinan dari tabungan sendiri dan BPJS. Untuk pendamping saat persalinan adalah suami, yang mengasuh anak nantinya adalah mertua. Alat kontrasepsi yang akan digunakan adalah IUD.

2. Data Obyektif (dikaji pada tanggal 8 Oktober 2024 pukul 10.05 wita)

a. Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum baik, kesadaran compos mentis, GCS E4 V5 M6

BB 62 kg, BB sebelumnya 61 kg (tgl 13/8/22), BB sebelum hamil 56,5 kg

TB 157 cm, LILA 25,5 cm, IMT 22,9 (normal)

Postur tubuh normal

Tanda vital :TD 120/70mmHg, N 84x/mnt, Suhu= 36,8°C, R 18x/mnt

b. Pemeriksaan fisik

- 1) Kepala : simetris, normal, tidak ada keluhan
- 2) Rambut : bersih, warna hitam kecoklatan
- 3) Wajah : normal, tidak ada oedema, tidak ada kelainan
- 4) Mata : sklera putih, konjungtiva merah muda
- 5) Hidung : bersih, tidak ada sekret
- 6) Mulut : tidak ada sariawan, tidak ada gigi berlubang, mukosa bibir lembab warna merah muda
- 7) Telinga : simetris, bersih, tidak ada serumen berlebih
- 8) Leher : tidak ada pembesaran kelenjar tiroid dan kelenjar limfe, tidak ada bendungan vena jugularis
- 9) Dada : simetris, tidak ada retraksi dada
- 10) Payudara : simetris, puting susu menonjol, tidak ada pengeluaran, tidak ada benjolan pada payudara
- 11) Perut : tidak ada luka bekas operasi, terdapat striae albican
Palpasi : Tinggi fundus uteri 4 jari atas simfisis
Auskultasi : DJJ 148x/mnt, kuat dan teratur
- 12) Ekstremitas: kuku jari merah muda, simetris, tidak ada oedema, tidak ada varices, reflek patella +/+, tidak ada kelainan

c. Pemeriksaan Penunjang

Hb 12 gr/dL, PPIA NR, HbsAg Negatif, TPHA NR, Golongan Darah A, Protein Uri Negatif, Reduksi Urine Negatif (Tanggal 13/8/2022 di Puskesmas)

B. Rumusan Masalah dan Diagnosa Kebidanan

Berdasarkan hasil pengkajian data subjektif serta data pemeriksaan terakhir pada tanggal 8 Oktober 2024, dapat dirumuskan masalah/diagnosa kebidanan yaitu G2P1A0 UK 18 Minggu 5 hari, dengan masalah yaitu

1. Ibu belum mengetahui prenatal yoga ibu hamil terutama teknik pernafasan

C. Jadwal Kegiatan

Dalam laporan kasus ini, penulis telah melaksanakan beberapa kegiatan yang dimulai dari tanggal 8 Oktober 2024 sampai dengan tanggal 25 April 2025 yang dimulai dari kegiatan pengurusan izin dari puskesmas maupun pembimbing praktek dan institusi. Setelah mendapatkan izin, penulis memberikan asuhan kepada ibu “ND” selama umur kehamilan 18 minggu 5 hari hingga 42 hari postpartum yang diikuti dengan analisis dan pembahasan laporan, sehingga dapat dilaksanakan pengumpulan hasil laporan kasus serta perbaikan. Jadwal pengumpulan data dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 2
Rencana Asuhan Kebidanan pada Kasus

Kunjungan dan Jadwal Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2
1. Memberikan asuhan kehamilan trimester II pada ibu “ND” pada minggu ke 2 bulan September 2024	1. Melakukan pendekatan dengan ibu “ND” dan suami serta memberikan asuhan kebidanan ibu hamil pada ibu “ND” di Puskesmas Temuku II” 2. Memfasilitasi ibu dalam melakukan pemeriksaan kehamilan. 3. Memberikan informasi kepada ibu sesuai dengan keluhanannya. 4. Membimbing ibu “ND” dalam melakukan yoga hamil. 5. Menganjurkan ibu untuk memenuhi kebutuhan nutrisi dan istirahat selama kehamilan.
2. Memberikan asuhan kehamilan trimester II pada ibu “ND” pada minggu ke 2 bulan oktober 2024	1. Memfasilitasi ibu dalam melakukan pemeriksaan kehamilan 2. Memberikan informasi kepada ibu sesuai dengan hasil pemeriksaan USG yang dilakukan oleh dokter. 3. Membimbing ibu melakukan yoga prenatal untuk gerakan – gerakan yang sesuai dengan kehamilan trimester II.
3. Memberikan asuhan kehamilan trimester III Ibu “ND” pada minggu ke 3 bulan desember 2024.	1. Memfasilitas iibu melakukan pemeriksaan kehamilan 2. Memberiakh KIE tanda bahaya kehamilan TW III 3. Membimbing ibu melakukan yoga prenatal
4. Memberikan asuhan kehamilan trimester III Ibu “ND” pada minggu ke 2 bulan januari 2025	1. Memfasilitas iibu melakukan pemeriksaan kehamilan 2. Memberiakh KIE tanda-tanda tanda persalinan 3. Membimbing ibu melakukan yoga prenatal
5. Memberikan asuhan kehamilan trimester III Ibu “ND” pada ke 2 bulan pebruari 2025.	1. Memfasilitas ibu melakukan pemeriksaan kehamilan 2. Memberiakh KIE tanda-tanda tanda persalinan 3. Memberikan KIE persiapan persalinan

5. Memberiakan asuhan persalinan ibu ND serta asuhan pada ibu nifas KF1 dan asuhan neonatus KN1 pada minggu ke 2 bulan maret 2025	1. Memberikan asuhan persalinan dengan menggunakan teknik relaksasi dan nafas dalam 2. Menolong persalinan ibu “ND” di Puskesmas Tembuku II” 3. Memberikan asuhan sayang ibu 4. Memantau kesejahteraan janin dan kemajuan persalinan 5. Memantau pemeriksaan tanda-tanda vital 6. Memantau trias nifas 7. Memberikan KIE tentang menyusui yang benar 8. Memberikan KIE tentang menyendawakan bayi 9. Memberikan KIE tentang ASI eksklusif 10. Memberikan KIE mengenai alat kontrasepsi 11. Memberikan asuhan pada neonatus
Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas “ND” KF 2 dan KN2 pada minggu ke 3 bulan maret 2025	1. Memberikan Asuhan KF 2 dan KN2 2. Melakukan pemeriksaan trias nifas pada ibu “ND”. 3. Melakukan pemeriksaan bayi sehat pada bayi ibu “NA”. 4. Melakukan pijat oksitosin 5. Mengajarkan suami untuk melakukan pijat oksitosin 6. Melakukan pijat bayi 7. Mengajarkan ibu cara melakukan pijat bayi 8. Membimbing ibu untuk melakukan perawatan nifas dan bayi sehari-hari.
Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas “ND” KF 3 minggu pertama bulan April 2025	1. Melakukan kunjungan rumah 2. Memantau trias nifas 3. Memantau cara ibu melakukan pijat bayi 4. Mengingatkan kembali kepada ibu untuk mendapatkan layanan KB pasca salin. 5. Membimbing ibu untuk melakukan perawatan bayi dengan benar dalam sehari-hari. 4. Menjelaskan imunisasi dasar lengkap
Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas “ND” KF 4 dan bayi 42 hari pada minggu ke 3 bulan April 2025	1. Melakukan pemeriksaan trias nifas pada ibu “ND”. 2. Memastikan ibu sudah mendapatkan layanan kontrasepsi pasca salin. 3. Mengingatkan Kembali pada ibu untuk mengantarkan bayi imunisasi selanjutnya